

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan istilah umum untuk pertumbuhan sel tidak normal, kondisi yang tumbuh sangat cepat, tidak terkontrol dan tidak berirama yang dapat menyusup ke jaringan tubuh yang normal, dan akhirnya menekan perkembangan jaringan yang normal (Diananda, 2008). Kanker menjadi masalah kesehatan serius baik di negara maju maupun berkembang. Kanker merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia dan menyumbang 7,6 juta kematian, sehingga jumlah kematian yang disebabkan kanker mencapai 13% dari semua kematian (WHO, 2008).

Berdasarkan proyeksi WHO, kematian akibat kanker akan terus meningkat dengan perkiraan 9 juta orang meninggal akibat kanker pada tahun 2015 dan 11,4 juta kematian pada tahun 2030. Kanker serviks merupakan beban masalah serius pada kesehatan reproduksi perempuan di seluruh dunia, meskipun faktanya hal tersebut dapat dicegah. Secara global, kanker serviks adalah penyebab kematian kedua terkait kanker di kalangan perempuan dewasa. Pada tahun 2009 ada sekitar 500.000 kasus baru dan lebih dari 250.000 kematian, dimana lebih dari 90% berada di negara berkembang (Haque,*et al*, 2013).

Di Indonesia terdapat lima jenis kanker yang banyak diderita penduduk. Salah satunya adalah kanker serviks yang menduduki peringkat pertama dari semua kasus kanker tercatat 3.686 kasus (17,85%). Hal ini

membuktikan bahwa kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan pada perempuan di Indonesia (Rasjidi I, 2009). Tercatat setiap satu jam terdapat satu wanita yang meninggal karena kanker serviks. Diperkirakan 40 ribu kasus baru kanker serviks ditemukan setiap tahunnya. Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, frekuensi kanker serviks 76,2% di antara kanker ginekologi. Berdasarkan profil kesehatan 2010 menyebutkan bahwa prosentase penyakit kanker serviks adalah 19.70% per 10.000 penduduk (DinKes, 2005).

Berdasarkan laporan Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah, kasus penyakit kanker yang ditemukan sebanyak 8.182 kasus. Salah satunya kanker serviks yang menduduki peringkat 2 yaitu terdapat 2.780 kasus (33,98%) sedangkan, berdasarkan rekap data dinas kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2012 sendiri, terdapat kasus kanker serviks sebanyak 69 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan penderita kanker serviks melakukan deteksi dini. Makin dini kanker itu ditemukan dan diobati maka makin baik prognosisnya sehingga, deteksi dini dan pengobatan prakanker serviks perlu menjadi prioritas untuk mengurangi angka kematian yang disebabkan kanker serviks (Dewi,dkk. 2011).

Kanker serviks dapat dicegah dengan deteksi dini dan pengobatan prakanker lesi. Seperti pengalaman di negara-negara maju telah menunjukan bahwa program skrening yang terencana dan terprogram dengan cakupan tinggi dapat secara signifikan mengurangi jumlah kasus baru kanker serviks dan tingkat kematian yang terkait (Manetta A, 2004). Cara deteksi dini atau

skrining yang paling sering dilakukan ialah metode usapan (smear) lendir serviks dan IVA (inspekai visual dengan asam asetat). Metode ini sangat menguntungkan karena biaya untuk pemeriksaan cukup terjangkau.

Berdasarkan survey pendahuluan di puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo, Kasus kanker serviks pada tahun 2012 dapat data 18 kasus sudah mengalami stadium lanjut, dan pada tahun 2013 hingga bulan Agustus 20 kasus diantaranya 18 kasus lama dan 7 kasus baru. Sedangkan 5 pasien di tahun 2012 sudah meninggal. Menurut petugas puskesmas, salah satu penderita sebelumnya tidak pernah melakukan deteksi dini. Penderita datang ke Puskesmas, sudah sering mengalami perdarahan hebat dan dari tenaga medis di puskesmas langsung dilakukan rujukan. Hasil wawancara keluarga dari salah satu penderita kanker serviks yang sudah meninggal, penderita sebelumnya tidak pernah merasakan gejala yang jelas tentang penyakit kanker serviks dan belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks setelah menikah, ketika mengalami perdarahan hebat pasien diperiksakan dan tiba-tiba sudah mengalami stadium lanjut dan akhirnya meninggal ketika masa pengobatan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik meneliti tentang “Gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini, memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran jarak tempat pemeriksaan IVA.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks.
- c. Untuk mengetahui gambaran sikap penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks.
- d. Untuk mengetahui gambaran dukungan petugas kesehatan.
- e. Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang “Gambaran Penderita Kanker Serviks Yang Terlambat Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Teoritis

Menambah informasi dan pengetahuan khususnya dibidang keperawatan maternitas tentang gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks, sehingga dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut sehingga bermanfaat bagi kita semua.

2. Praktisi

a. Pelayanan Kesehatan

- 1) Menambah pengetahuan petugas kesehatan tentang gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga petugas mampu mengantisipasi keterlambatan wanita deteksi dini kanker serviks.
- 2) Meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks.
- 3) Menyediakan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks yang lebih lengkap.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan wanita tentang gambaran penderita kanker serviks yang terlambat melakukan deteksi dini kanker serviks dan dapat memotivasi wanita untuk segera deteksi dini kanker serviks sebelum terlambat.

E. Keaslian Penelitian

1. Tresnawati N, 2012 dengan judul penelitian “faktor-faktor yang mempengaruhi ibu melakukan deteksi dini kanker serviks di desa dorowati klirong kebumen 2011”. Penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di desa dorowati klirong kebumen yaitu pengetahuan tentang kanker serviks masih kurang, malu menjadi penyebab dominan, takut mengetahui adanya penyakit, dukungan dari suami menjadi hal terpenting, kurangnya peran petugas kesehatan, fasilitas tempat pelayanan kurang memadai dan sosial budaya.
2. Pangesti, 2012 dengan judul penelitian “gambaran karakteristik wanita usia subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di puskesmas karanganyar”. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasional dengan jumlah responden 76 orang, dan hasilnya menunjukkan karakteristik WUS yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Karanganyar berdasarkan usia terbanyak adalah umur 30-40 tahun (52,6%), berdasarkan tingkat

pendidikan persentase tertinggi adalah (76,3%) tamat SD/ SLTP/ sederajat, berdasarkan tingkat pengetahuan terbanyak adalah (40,8%) kategori cukup, berdasarkan status perkawinan yang terbanyak adalah (88,2%) menikah 1x, berdasarkan paritas/ jumlah anak yang dilahirkan prosentase tertinggi adalah responden yang memiliki anak 2 yaitu 20 orang (26,3%), berdasarkan alat kontrasepsi yang terbanyak adalah (26,3%) WUS yang menggunakan alat kontrasepsi suntik, berdasarkan hasil pemeriksaan yang terbanyak adalah (92,1%) WUS dengan hasil pemeriksaan IVA negatif.